

STUDI LITERATUR TENTANG PENGARUH MODEL *MEANS ENDS ANALYSIS* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Feni Fantikasari^{1*}, Lisa Pratiwi², Titian Maria³, Jelita Vita Gunawan⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara

^{1*} fenihasugian875@gmail.com, ² lsprtwi@gmail.com, ³ titianmariabelen2311@gmail.com,
⁴ jelitavitagunawan03@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima: 7 Okt, 2024

Ditinjau: 7 Okt, 2024

Disetujui: 7 Okt, 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran means ends analysis terhadap hasil belajar matematika. Dimana jenis penelitian ini adalah studi literatur, yaitu mengkaji buku, jurnal dan referensi referensi lainnya untuk melihat sejauh mana pengaruh model pembelajaran means ends analysis terhadap hasil belajar matematika. Adapun hasil berdasarkan kajian ataupun analisa- analisis yang sudah diperoleh dari artikel-artikel yang telah dikaji, bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran means ends analysis terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci : Means Ends Analysis, Hasil Belajar Matematika

Abstract

This research aims to determine whether there is an influence of the means-ends analysis learning model on mathematics learning outcomes. This type of research is a literature study, namely reviewing books, journals, and other references to see the extent of the influence of the means-ends analysis learning model on mathematics learning outcomes. The results are based on studies or analyses that have been obtained from the articles that have been studied and show that there is an influence of the means-ends analysis learning model on mathematics learning outcomes.

Keyword : Means Ends Analysis, Mathematics Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di SD sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Menurut peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa salah satunya tujuan mata pelajaran matematika agar siswa memiliki kemampuan yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan Matematika [1]. Sehingga dapat keserasian antara pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep dan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan menyelesaikan soal dan pemecahan masalah. Hal ini dengan jelas mengisyaratkan bahwa pengajaran matematika di SD bertujuan untuk melatih siswa memecahkan masalah. Melalui latihan pemecahan masalah, diyakini siswa dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah-masalah yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari [2].

Di dalam pembelajaran terdapat banyak perubahan yang diperoleh, misalnya pada saat seseorang duduk di bangku SD, ia mulai bisa membaca dan menulis, akan tetapi ada kalanya anak tidak paham dengan apa yang dijelaskan guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor lain, antara lain: karena guru kurang menguasai materi, cara menjelaskan kurang spesifik dan tanpa menggunakan media, atau metode yang digunakan tidak tepat [3]. Agar terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif dan efektif artinya adanya hubungan timbal balik antara stimulus dan respon dan tujuan dapat dicapai secara tepat, maka perlu merumuskan tujuan secara khusus, memilih metode-metode yang tepat [4].

Proses pembelajaran hendaknya dapat dilaksanakan secara ideal, siswa dan guru menjalankan perannya masing-masing, guru membelajarkan siswa dan siswa belajar, dengan kata lain harus terjadi interaksi yang bersifat multi arah [5]. Dari sejumlah mata pelajaran yang diajarkan, Matematika merupakan masalah tersendiri bagi siswa. Pada hakikatnya matematika merupakan alat yang dapat memperjelaskan dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstraksi, idealis, atau generalisasi untuk suatu studi ataupun pemecahan

masalah. Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka diterapkan model pembelajaran *means ends analysis* [6]. Model pembelajaran MEA memberikan kesempatan kepada siswa belajar matematika dengan aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan dapat membantu siswa untuk menyelesaikan masalah matematis. Model pembelajaran MEA adalah suatu model pembelajaran yang merupakan variasi antara metode pemecahan masalah yang menganalisa suatu masalah dengan bermacam cara sehingga mendapatkan hasil atau tujuan akhir [7].

Menurut Sohimin [8], model pembelajaran *means- ends analysis* ini memiliki kelebihan dalam proses pembelajarannya. Kelebihan kelebihan tersebut adalah sebagai berikut: Peserta didik dapat terbiasa dalam memecahkan atau menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah; Peserta didik akan lebih aktif lagi dalam berpartisipasi di kegiatan belajar mengajar. Selain itu, peserta didik akan sering untuk mengutarakan pendapatnya; Peserta didik akan memiliki kesempatan yang lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan matematika; Peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam matematika akan dapat merespon suatu permasalahan dengan caranya sendiri; Dalam diskusi kelompok, peserta didik akan memiliki pengalaman lebih banyak dalam menemukan sesuatu dan dapat menjawab pertanyaan saat diskusi berlangsung; Peserta didik mampu memecahkan permasalahan matematika menggunakan strategi heuristik yang ada pada model pembelajaran *means-ends analysis*.

Tujuan Model Pembelajaran *Means-Ends Analysis* Model pembelajaran *means-ends analysis* memiliki tujuan sebagai berikut: Meningkatkan kemampuan dalam memngembangkan konsep yang dimilikinya dan peserta didik dapat menguasai materi yang nantinya akan dipelajari; Melatih peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah dengan berpikir secara cermat; Mengembangkan cara berpikir peserta didik yang reflektif, kritis, logis, sistematis, dan kreatif; Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan kerja kelompok [9].

Penulis akan memaparkan mengenai model pembelajaran Means Ends Analysis untuk mengetahui hasil belajar matematika setelah menggunakan model tersebut. Untuk mengetahui kaitan model pembelajaran means ends analysis dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Diketahui terlebih dahulu mengenai apa itu model pembelajaran Means Ends Analysis dan bagaimana langkah-langkahnya serta apa itu Hasil belajar baik indikator serta tujuan dari model pembelajaran means ends analysis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yang mencakup serangkaian kegiatan terkait dengan pengumpulan data dari sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola data secara sistematis, analitis, dan kritis. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran Means Ends Analisis untuk meningkatkan hasil belajar matematika di SD. Meskipun persiapannya mirip dengan penelitian lainnya, penelitian studi literatur ini menggunakan data sekunder dari artikel, jurnal, buku, situs web, dan sumber lain yang relevan dengan model pembelajaran Means Ends Analysis dan hasil belajar matematika [10].

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi . Peneliti mengawali analisis dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan, dimulai dari tahun yang paling mutakhir dan mundur ke tahun-tahun sebelumnya. Setiap penelitian dievaluasi melalui abstraknya untuk menentukan sejauh mana permasalahan yang dibahas sesuai dengan tujuan penelitian ini. Informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian dicatat dan dianalisis secara mendalam [11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji artikel penelitian berkaitan dengan model pembelajaran means ends analysis yaitu sebanyak 9 artikel dalam proses pembelajaran matematika. Adapun penjabaran ataupun deskriptif dari setiap artikel terjabarkan sebagai berikut :

Menurut Arrahim & Rafida Kasim, 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan kemampuan pemecahan masalah matematika antara Menggunakan model realistic mathematics education dan model means ends analysis di kelas v sd negeri duren jaya i bekasi”. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Boyolali yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Means Ends Analysis dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita pecahan [12].

Mulasari et al., 2020 dengan judul “Model Pembelajaran Means Ends Analysis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD sebanyak 5 kelas dengan jumlah 182 siswa. Metode tes digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yaitu uraian atau essay. Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh model pembelajaran Means Ends Analysis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD [13].

Latri, Siti Raihan, 2019 yang berjudul, Pengaruh Model Pembelajaran Means Ends Analisis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Cambaya 1 Kecamatan Tallo Kota Makassar yang terdiri 38 Peserta didik, kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari pemberian pretest, treatment dan posttest kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji independent sample t-test. Hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh penerapan model pembelajaran means ends analysis (MEA) terhadap kemampuan berpikir kritis matematika peserta didik kelas IV Sekolah Dasar [13].

Maya Al Fattah P, Siti Kamsiyati, 2017 yang berjudul, "Penerapan model means ends analysis untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita pecahan pada siswa sekolah dasar". Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Boyolali yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita pecahan [15].

Menurut M Jannati, 2020 yang berjudul, "Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Materi FPB dan KPK pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar." Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV sekolah dasar. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, tes, dan analisis dokumen. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis FPB dan KPK pada peringkat 4 Siswa SD Ta'mirul Islam Tahun Pelajaran 2019/2020 Dapat Ditingkatkan Melalui Means Ends Model analisis [16].

Menurut Kusumayanti et al., 2014 yang berjudul, Pengaruh Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Dengan Setting Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Iv Sd. Populasi penelitian berjumlah 145 orang. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD No. 1 Nagasepaha yang berjumlah 35 orang dan siswa kelas IV SD No. 2 Sari Mekar yang berjumlah 27 orang. Data hasil belajar matematika siswa dikumpulkan dengan instrumen tes berbentuk pilihan ganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) kualitas hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model MEA dengan setting belajar kelompok tergolong sangat tinggi dengan rata-rata (M) 23,66. (2) kualitas hasil belajar matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional tergolong tinggi dengan rata-rata (M) 20,56. (3) terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model MEA dengan setting belajar kelompok dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{hitung} = 23,85$ dan $t_{tabel} = 2,000$) [17].

Menurut (Armada et al., 2022 yang berjudul, "Pengaruh Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Gugus V Kecamatan Sukasada I". Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Sukasada. Sampel penelitian yaitu kelas V SD No. 2 Panji dengan jumlah 24 siswa dan kelas V SD No. 3 Panji dengan jumlah 28 siswa yang dipilih dengan tehnik random sampling. Pengumpulan data hasil belajar siswa menggunakan metode tes dengan instrumen berbentuk tes uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Matematika antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Means- Ends Analysis dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional [18].

Menurut Hevitria et al., 2021 yang berjudul, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Tipe Means Ends Analysis Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 6 Pangkalpinang yang berjumlah dua kelas, sampel dipilih dengan teknik pengambilan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan berpikir kritis berbentuk uraian. Hasil penelitian pengaruh model pembelajaran berbasis masalah tipe Means ends analysis (MEA) terhadap kemampuan berpikir kritis matematis di kelas V SD Negeri 6 Pangkalpinang [19].

Silvia et al., 2021 Model Means Ends Analysis Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SDI Al-Azhar 32 Padang. Metode penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas dengan II siklus. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDI Al-Azhar 32 Padang. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Matematika ditinjau dari Kognitif, Afektif dan Psikomotor kelas IV SDI Al-Azhar 32 Padang. Hasil rata-rata pelayanan kelas Sioclus I sebesar 60,00% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 83,50% [20].

KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Means Ends Analysis MEA berpengaruh atau dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di beberapa sekolah dasar. Guru dapat menggunakan Model Means Ends Analysis MEA karena MEA, dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, berpikir kritis, perencanaan, dan organisasi siswa. Metode ini mendorong pembelajaran mandiri, meningkatkan motivasi dan keterlibatan, serta memperkuat kemampuan berpikir analitis dan refleksi

diri. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan akademis yang lebih baik tetapi juga keterampilan hidup yang berguna untuk masa depan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pimpinan Universitas Sari Mutiara Indonesia beserta staf jajarannya, terkhusus kepada dosen pengampu kami Ibu Taruli Naruto Silalahi M.Pd sebagai peneliti mengucapkan beribu Terimakasih atas dukungan dan bimbingannya, dan seluruh teman teman mahasiswa banyak terlibat dalam penelitian ini yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, serta teruntuk kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat berjalan lancar, sehingga penulis berharap semua temuan ini dapat menambah pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan matematika. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan penambahan ilmu baru bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. T. Daga, "Kebijakan pengembangan kurikulum di sekolah dasar (sebuah tinjauan kurikulum 2006 hingga kebijakan merdeka belajar)," *J. Edukasi Sumba*, vol. 4, no. 2, pp. 103–110, 2020.
- [2] J. I. M. Wijaya, *How to Teach Arabic? Metode, Strategi, Evaluasi, Model, dan Permainan Pengajaran Bahasa Arab*. Guepedia, 2020.
- [3] A. Mustadi, M. Habibi, and P. A. Iskandar, *Filosofi, teori, dan konsep bahasa dan sastra Indonesia sekolah dasar*. Uny Press, 2021.
- [4] E. Herlina *et al.*, *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media, 2022.
- [5] H. B. Uno and N. Mohamad, *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara, 2022.
- [6] S. W. Sudarman and N. Linuhung, "Penerapan pembelajaran MEA (Means-End Analysis) berbantuan schoology untuk meningkatkan hasil belajar matematika," *J. Deriv. J. Mat. dan Pendidik. Mat.*, vol. 8, no. 1, pp. 32–40, 2021.
- [7] R. K. B. Sembiring, F. M. A. Simorangkir, and D. Anzelina, *Model pembelajaran kooperatif TTW (think talk write) untuk meningkatkan komunikasi matematik dan sikap positif siswa*. Jakad Media Publishing, 2019.
- [8] S. Mariam, N. Nurmala, D. Nurdianti, N. Rustyani, A. Desi, and W. Hidayat, "Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mtsn dengan menggunakan metode open ended di Bandung Barat," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 178–186, 2019.
- [9] U. Azizah, A. Mutaqin, and I. Rafianti, "Pengaruh Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) Terhadap Kemampuan Pembuktian Matematis Dan Self-Efficacy Siswa," *Tirtamath J. Penelit. dan Pengajaran Mat.*, pp. 15–29, 2020.
- [10] A. Apiyani, Y. Supriani, S. Kuswandi, and O. Arifudin, "Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian," *JIIP-Jurnal Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 499–504, 2022.
- [11] A. T. Reni, W. S. Wicaksono, D. J. Wijaya, and F. Hermawan, "Game Solvable By Backward Reasoning," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 2, pp. 3022–3029, 2023.
- [12] Arrahim and Rafida Kasim, "PERBANDINGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA ANTARA MENGGUNAKAN MODEL REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) DAN MODEL MEANS ENDS ANALYSIS (MEA) DI KELAS V SD NEGERI DUREN JAYA I BEKASI Arrahim," *Pedagog. Vol. VII, No. 2, Semptember 2019*, pp. 48–60, 2019.
- [13] M. R. Mulasari, I. G. A. A. Wulandari, and M. Putra, "Model Pembelajaran Means Ends Analysis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 3, pp. 358–366, 2020.
- [14] & N. A. Latri, Siti Raihan, "Pengaruh Model Pembelajaran Means Ends Analisis (MEA) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika," *JKPM (Jurnal Kaji. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, p. 127, 2019, doi: 10.30998/jkpm.v5i1.5172.
- [15] S. I. Maya Al Fattah P, Siti Kamsiyati, "PENERAPAN MODEL MEANS ENDS ANALYSIS (MEA) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA PECAHAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR Maya Al Fattah Putriyani 1) , Siti Kamsiyati 2) , Siti Istiyati 3)," *Didakt. Dwija Indria*, 2017.
- [16] S. K. A. S. M Jannati, "Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA) untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Materi FPB dan KPK pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 100–105, 2020.
- [17] N. P. A. Kusumayanti, N. Dantes, and I. N. Arcana, "Pengaruh Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dengan Setting Belajar Kelompok Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Desa Bebetin," *e-Journal Mimb. PGSD Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 2, no. 1, p. 2, 2014.
- [18] N. Armada, I. M. Tegeh, and I. W. Sudiana, "Pengaruh Model Pembelajaran Means Ends Analysis (MEA)

terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Sukasada," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 1, no. 3, pp. 1-6, 2022.

- [19] Hevitria, Yuanita, and A. Arsisari, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Tipe Means Ends Analysis (Mea) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis," *Cendekiawan*, vol. 3, no. 2, pp. 116-123, 2021, doi: 10.35438/cendekiawan.v3i2.228.
- [20] N. Silvia, F. Firman, and D. Desyandri, "Model Means Ends Analysis Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika di Kelas IV SDI Al-Azhar 32 Padang," *MENDIDIK J. Kaji. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 77-80, 2021, doi: 10.30653/003.202171.164.